

BAB V

PENUTUP

Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa diambil saat proses penciptaan karya seni patung. Pemahaman akan nilai-nilai budaya dari permainan tradisional anak menuntut penulis untuk dapat menghadirkan karya-karya baru. Berawal dari pemahaman pentingnya menjaga atau melestarikan permainan tradisional yang kaya akan nilai-nilai luhur, menghadirkan karya yang lahir dari hati. Pada setiap karya seni terdapat banyak aspek yang dapat dikaji dan dipelajari. Penciptaan karya seni bukan semata-mata ekspresi diri seniman dalam menghasilkan bentuk-bentuk artistik. Namun karya seni selalu memiliki relasi dengan lingkup sekitar yang lebih luas seperti konteks zaman, kondisi sosial, Hal-hal tersebut memberikan kesenangan atau kepuasan untuk penulis dalam berkontribusi melestarikan budaya lokal.

Penciptaan karya ini dilatarbelakangi oleh gejolak batin penulis tentang dolanan tradisional yang menjadi salah satu dari sekian masalah bagi beberapa lapisan masyarakat dengan perkembangan teknologi, serta peran orangtua untuk mengenalkan dan mengajari permainan tradisional yang makin berkurang. Berawal dari kegelisahan itulah muncul gagasan untuk mewujudkan kritik sosial melalui karya seni. Diwujudkan berupa karya-karya seni patung, kemudian karya-karya tersebut mampu menggugah pemikiran penulis untuk berpikir, bertindak, dan berbicara lewat karya-karya Tugas Akhir-nya sebagai media untuk menyampaikan pesan. Ini adalah cara efisien yang dilakukan karena latar belakang penulis dalam mewujudkan karya patung secara figuratif, ekspresif, emosional, absurd sesuai karakter penulis dengan kekuatan bentuk tekstur dan keseimbangan dihadirkan dengan material tanah liat yang kemudian di alih bahan menjadi fiberglass dengan beberapa bahan tambahan seperti kayu, besi dan benda readymade.

Patung dimanfaatkan sebagai media atau bahasa penulis untuk mengatasi konflik atau kecemasan penulis akan hilangnya permainan tradisional. Patung adalah bentuk akhir dari ekspresi batin penulis untuk turut serta berperan dalam dunia seni dan

pelestarian kebudayaan. Peran seni yang lunak memiliki kemungkinan yang tidak ada habisnya untuk di kolaborasikan dengan berbagai disiplin. Proses mengkolaborasikan juga merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kesenian itu sendiri. Menemukan relasi-relasi antara berbagai aspek dalam kehidupan merupakan sebuah percobaan panjang yang mengasikan dan tiada henti. Saran yang terbersit dari karya-karya Tugas Akhir Visualisasi Dolanan adalah supaya masyarakat bergotongroyong menciptakan ruang gerak dan bermain yang kondusif di mana saja agar generasi muda dapat menikmati warisan kebudayaan. Atau setidaknya, penanaman nilai-nilai budaya Indonesia ini dimulai dari lingkaran sosial paling kecil bernama keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dharmamulya, Sukirman dkk. *Permainan Tradisional Jawa – Sebuah Upaya Pelestarian*. Kepel Press, Yogyakarta, 2005

Krisdyatmiko, S.Sos. *Dolanan Anak – Refleksi Budaya Dan Tumbuh Kembang Anak*.

Sumardjo, Jacob, *Filsafat Seni*, Bandung: ITB, 2000

Sp, Soedarso, *Seni Patung Indonesia*, Yogyakarta: BPISI, 1992

Suryajaya, Martin, *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer*, Jakarta: Gang Kabel Dan Indie Book Corner, 2016

Yasmin, Sulchan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1977

Website

<http://porosbumi.com/.pengertian-permainan-tradisional/>.

<http://ubaidi.wordpress.com/2011/11/08/.macam-macam-permainandolanan-masa-kecil/amp/>

<http://suwardilubis.blogspot.co.id/2016/01/dolanan-anak-sebagai-media-kebudayaan.html?m=1>

<http://informasit ips.com/permainan-tradisional-anak-indonesia-dan-manfaatnya-bagi-tumbuh-kembang-anak>

<http://yogaparta.wordpress.com/2009/pesona-bentuk>

<http://Depdikbud.blogspot/Transformasi-Nilai-Melalui-Permainan-Rakyat-Daerah-Istimewa-Yogyakarta/>

[www.dazeddigital.com /article/geharddemetz](http://www.dazeddigital.com/article/geharddemetz)

[http://rri.co.id/malang/post/berita/495527/diksosbud -
iptek/sudibyo angkat permainan tradisional lewat karya seni.html](http://rri.co.id/malang/post/berita/495527/diksosbud-_iptek/sudibyo_angkat_permainan_tradisional_lewat_karya_seni.html)

[https://travel.kompas.com/read/2015/06/22/1951000/5.Permainan.Asyik.di.Pameran.
ART.Jogja.2015.](https://travel.kompas.com/read/2015/06/22/1951000/5.Permainan.Asyik.di.Pameran.ART.Jogja.2015.)

